

## ABSTRACT

**Background:** The COVID-19 pandemic has caused a global economic downturn. The impact is significantly felt by every business in the world, raising business risks. Many companies have closed or laid off their employees, leading to a rise in unemployment. Companies urgently need additional funds and wider access to capital to rise and continue their business. **Problem:** The demand for entities to continue to present attractive financial statements to investors (ie, for example, the financial statements present a fairly high level of profit), will increase the intention of the entity's management to manipulate financial statements in order to keep it looking healthy and attract investors. The increase in the entity's intention to show profitable financial statements in the midst of an economic crisis may enhance potential audit risk. This increases the likelihood of material misstatement in the financial statements, threatening audit quality and damaging the auditor's reputation, as well as decreasing investor confidence in the reliability of financial information as a decision-making tool. Thus, auditors have a huge responsibility to deliver a quality audit. **Purpose:** This research aims to gather empirical evidence that experience, auditor industry specialization, and audit risk have an impact on audit quality during the COVID-19 pandemic. **Research Methods:** This research uses a quantitative method with a survey approach. Data was gathered through a survey involving auditors. **Result:** This research found that in the face of economic turbulence, an auditor's experience and specialization are required to keep audit risk low and continue to provide quality audits. **Practical Implications:** In dealing with this situation, risk-based quality control standards are much needed. Other research can examine this by using qualitative methods to get a more in-depth understanding..

**Keywords:** COVID-19 Pandemic, Auditor's Experience, Auditor Industry Specialization, Audit Risk, Audit Quality.

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan perekonomian secara global. Dampaknya secara signifikan terasa oleh dunia usaha, di mana risiko usaha menjadi meningkat. Banyak perusahaan yang tutup atau mengurangi karyawan, sehingga menyebabkan naiknya tingkat pengangguran. Tambahan dana serta akses permodalan yang lebih luas amat dibutuhkan perusahaan agar dapat bangkit dan melanjutkan usaha.

**Permasalahan:** Tuntutan agar entitas tetap dapat menyajikan laporan keuangan yang menarik bagi investor (yaitu misalnya laporan keuangan tersebut menyajikan tingkat laba yang cukup tinggi), akan meningkatkan intensi manajemen entitas untuk melakukan manipulasi laporan keuangan agar tetap terlihat sehat dan menarik minat investor. Naiknya intensi entitas untuk tetap dapat menyajikan laporan keuangan yang *profitable* di tengah krisis perekonomian akan menyebabkan naiknya potensi risiko audit. Hal ini meningkatkan kecenderungan salah saji material dalam laporan keuangan, yang pada akhirnya akan mengancam kualitas audit yang dihasilkan dan reputasi auditor serta menurunkan kepercayaan investor pada reliabilitas informasi keuangan yang hendak dipakai sebagai alat pengambil keputusan. Dengan demikian, auditor memiliki tanggung jawab yang semakin besar untuk menyajikan audit yang berkualitas.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mendapatkan bukti empiris bahwa pengalaman auditor, spesialisasi industri auditor, dan risiko audit berdampak pada kualitas audit di tengah pandemi COVID-19.

**Metode Riset:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Data dikumpulkan melalui survey kepada auditor.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menemukan bahwa di tengah guncangan perekonomian, pengalaman dan spesialisasi auditor sangat dibutuhkan agar risiko audit rendah dan kualitas audit yang dihasilkan tinggi.

**Implikasi Praktis:** Dalam menghadapi situasi ini standar pengendalian mutu yang dilihat dari perspektif berbasis risiko amat dibutuhkan. Studi lain dapat meneliti hal ini dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai hal tersebut.

**Kata Kunci:** Pandemi COVID-19, Pengalaman Auditor, Spesialisasi Industri Auditor, Risiko Audit, Kualitas Audit.